

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DASAR**



**Judul Penelitian**  
**Gerakan Sosial Masyarakat dalam Pelestarian Budaya Literasi Lontar Bali**

**Peneliti :**  
**Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum.**  
**NIP 197712082010122001/NIDN 0008127704 (Ketua)**  
**Gracia Puspita Divanovena**  
**NIM 21102860131 (Anggota)**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2023**  
**Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2023 tanggal 30 November 2022**  
**Berdasarkan SK Rektor Nomor: 280/IT4/HK/2023 tanggal 8 Mei 2023**  
**Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian**  
**Nomor: 2426/IT4/PG/2023 tanggal 9 Mei 2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**LEMBAGA PENELITIAN**  
**November 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DASAR**

**Judul Kegiatan** : Gerakan Sosial Masyarakat dalam Pelestarian Budaya Literasi Lontar Bali

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Prima Dona Hapsari, S.Pd, M.Hum.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 197712082010122001  
NIDN : 0008127704  
Jab. Fungsional : Lektor  
Jurusan : Musik  
Fakultas : FSP  
Nomor HP : 08122763884  
Alamat Email : dona.hapsari@gmail.com  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000  
Tahun Pelaksanaan : 2023

**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap : Gracia Puspita Divanovena  
NIM : 21102860131  
Jurusan : SENI MUSIK  
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui  
Dekan Fakultas FSP



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.  
NIP 197111071998031002

Yogyakarta, 16 November 2023  
Ketua Peneliti



Prima Dona Hapsari, S.Pd, M.Hum.  
NIP 197712082010122001

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Nur Sahid, M.Hum  
NIP 196202081989031001

## RINGKASAN

Masyarakat Bali yang memiliki tradisi literasi khususnya pada naskah lontar sebagai bagian dari kegiatan keagamaan mengalami kelunturan saat ini. Hal tersebut adalah bagian dari perkembangan industri pariwisata global yang telah menimbulkan kekhawatiran orang Bali akan terancamnya ketahanan identitas kultural, ekonomi, dan ekologi mereka. Lontar Bali merupakan bagian dari kebudayaan dan merupakan manuskrip yang mengandung sejarah, ilmu pengetahuan, moral, tuntunan adat-istiadat, khususnya di Bali, dan catatan-catatan perilaku manusia sebagai anggota masyarakat yang berbudaya. Lebih jauh, lontar Bali memiliki nilai spiritual karena mengandung nilai-nilai ajaran agama, atau tutur-tutur bersifat rahasia (ajawera), dan nilai-nilai sosial yang belum diimplementasikan sehingga isi lontar itu tidak dapat diketahui oleh masyarakat luas dengan kata lain hanya bisa diketahui oleh orang-orang tertentu saja. Revitalisasi budaya yang dilakukan dalam masyarakat Bali merupakan cerminan identitas yang kuat untuk memulihkan kembali erosi tergerusnya tradisi lama yang harus makin diperkuat. Sebagai upaya untuk memperkuat budaya lokal, gerakan sosial literasi lontar ini dimaknai sebagai langkah tepat untuk suatu tindakan revitalisasi budaya. Maka penelitian ini akan membahas permasalahan terkait (1) alasan munculnya gerakan sosial literasi lontar Bali, dan (2) bagaimana gerakan sosial literasi lontar Bali memiliki implikasi pada keyakinan masyarakat Bali terhadap kehidupan yang baik dan ideal. Penelitian ini akan menawarkan solusi bagi permasalahan dengan mendapatkan informasi dan pengetahuan terhadap fenomena gerakan sosial literasi lontar Bali yang muncul di masyarakat Bali, dan mencari informasi dan pengetahuan tentang bagaimana gerakan sosial literasi lontar Bali memiliki implikasi pada keyakinan masyarakat Bali terhadap kehidupan yang baik dan ideal. Penelitian ini penting dilakukan untuk (1) memberikan pengetahuan dan pemahaman akan peran sejarah dan keberadaan naskah lontar tersebut bagi kehidupan sehari-hari bagi masyarakat Hindu Bali sebagai pandangan hidup, (2) membawa gerakan sosial literasi lontar Bali ini mendapatkan tempat di masyarakat tanpa meninggalkan hal penting yaitu kekuatan ilmu pengetahuan yang terkandung dalam isi naskah lontar Bali, dan (3) lontar yang ada di masyarakat sudah dialihbahasakan akan memudahkan mereka lebih jauh melakukan kajian mendalam terhadap lontar Bali sehingga gaungnya ke dunia internasional semakin keras dan membawa implikasi yang berkelanjutan bagi masyarakat Bali. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Ada dua teknik dalam penelitian ini yang akan dilakukan, yaitu teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Penyajian data dilakukan dengan analisis data kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan FGD (*Forum Group Discussion*). Terdapat tiga metode dalam teknik pengumpulan data untuk menjawab permasalahan penelitian, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Kata Kunci: gerakan sosial; pelestarian budaya; lontar Bali; program literasi

## **KATA PENGANTAR**

Penelitian Skema Dasar Dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini berjudul Gerakan Sosial Masyarakat dalam Pelestarian Budaya Literasi Lontar Bali. Penelitian ini membahas tentang (1) alasan munculnya gerakan sosial literasi lontar Bali, dan (2) bagaimana gerakan sosial literasi lontar Bali memiliki implikasi pada keyakinan masyarakat Bali terhadap kehidupan yang baik dan ideal. Penelitian ini akan menawarkan solusi bagi permasalahan dengan mendapatkan informasi dan pengetahuan terhadap fenomena gerakan sosial literasi lontar Bali yang muncul di masyarakat Bali, dan mencari informasi dan pengetahuan tentang bagaimana gerakan sosial literasi lontar Bali memiliki implikasi pada keyakinan masyarakat Bali terhadap kehidupan yang baik dan ideal. Penelitian ini penting dilakukan untuk (1) memberikan pengetahuan dan pemahaman akan peran sejarah dan keberadaan naskah lontar tersebut bagi kehidupan sehari-hari bagi masyarakat Hindu Bali sebagai pandangan hidup, (2) membawa gerakan sosial literasi lontar Bali ini mendapatkan tempat di masyarakat tanpa meninggalkan hal penting yaitu kekuatan ilmu pengetahuan yang terkandung dalam isi naskah lontar Bali, dan (3) lontar yang ada di masyarakat sudah dialihbahasakan akan memudahkan mereka lebih jauh melakukan kajian mendalam terhadap lontar Bali sehingga gaungnya ke dunia internasional semakin keras dan membawa implikasi yang berkelanjutan bagi masyarakat Bali.

Dari hasil penelitian ini peneliti mendapatkan beberapa hal penting yang dipakai sebagai dasar bagi pengetahuan tentang sejarah dan alasan munculnya Gerakan Sosial Literasi Lontar Bali, legitimasi hukum Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 1 Tahun 2018, dan menghidupkan kembali literasi naskah lontar Bali,

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

18



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peraturan Daerah Provinsi Bali No 1. Tahun 2018	24
Gambar 2. Naskah Lontar Bali	25
Gambar 3. Museum Pustaka Lontar Dukuh Penaban, Karangasem, Bali	27
Gambar 4. Koleksi Naskah Lontar Bali di Museum Pustaka Lontar Hibah Masyarakat Desa Adat Dukuh Penaban, Karangasem	28



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Draft Artikel Ilmiah
2. Bukti Status Submission Artikel Ilmiah
3. Bukti Keikutsertaan Seminar Nasional
4. Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100%
5. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70 %
6. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%



## BAB 1. PENDAHULUAN

Lontar Bali merupakan bagian dari kebudayaan dan merupakan manuskrip yang mengandung sejarah, ilmu pengetahuan, moral, tuntunan adat-istiadat, khususnya di Bali, dan catatan-catatan perilaku manusia sebagai anggota masyarakat yang berbudaya. Lebih jauh, lontar Bali memiliki nilai spiritual karena mengandung nilai-nilai ajaran agama, atau tutur-tutur bersifat rahasia (ajawera), dan nilai-nilai sosial yang belum diimplementasikan sehingga isi lontar itu tidak dapat diketahui oleh masyarakat luas dengan kata lain hanya bisa diketahui oleh orang-orang tertentu saja (Sukabawa, 2019). Sebagai karya sastra di mana dalam teks lontar terdapat hal-hal yang unik dan perlu dikaji serta disebarluaskan sehingga semakin banyak diketahui oleh masyarakat sebagai tuntunan dalam menggeluti olah sastra, tradisi intelektual yang diwariskan oleh leluhur Bali sejak jaman dahulu perlu dilanjutkan (Sariani, 2020). Lebih jauh, Sariani (2020) menyatakan tradisi intelektual seperti ini terus mengalir dari jaman ke jaman dalam upaya pelestarian budaya dan menggali kekayaan intelektual yang terkandung dalam karya sastra.

Masyarakat Bali yang memiliki tradisi literasi khususnya dalam pembacaan naskah lontar sebagai bagian dari kegiatan keagamaan mengalami kelunturan saat ini. Hal tersebut adalah bagian dari perkembangan industri pariwisata global yang telah menimbulkan kekhawatiran orang Bali akan terancamnya ketahanan identitas kultural, ekonomi, dan ekologi mereka (Pujaastawa, 2017). Selain perkembangan industri global dan modernisasi budaya, hal ini terkait dengan masalah tantangan pada identitas

budaya lokal/primordial yang tidak lagi hanya muncul karena hubungan pribadi dengan komunitas di sekeliling kita dan dengan negara bangsa, tetapi sudah dengan dunia (Laksono, 2009).

Melihat signifikansi dari naskah lontar Bali sebagai warisan budaya membawa sebuah pemikiran terhadap nilai-nilai historis, filosofis, dan langkah-langkah strategis untuk suatu tindakan revitalisasi budaya lokal. Menurut Pilliang dalam Wahyuni (2017), revitalisasi budaya lokal adalah pembaruan dan/atau penyesuaian prinsip atau sistem-sistem lokal dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat masa kini. Revitalisasi budaya yang dilakukan dalam masyarakat Bali merupakan cerminan identitas yang kuat untuk memulihkan kembali erosi tergerusnya tradisi lama yang harus makin diperkuat. Sebagai upaya untuk memperkuat budaya lokal, gerakan sosial literasi lontar ini dimaknai sebagai langkah tepat untuk suatu tindakan revitalisasi budaya. Maka penelitian ini membahas permasalahan terkait (1) sejarah dan alasan munculnya gerakan sosial literasi lontar Bali bagi masyarakat Hindu Bali sebagai pandangan hidup, dan (2) bagaimana gerakan sosial literasi lontar Bali memiliki implikasi pada keyakinan masyarakat Bali terhadap kehidupan yang baik dan ideal. Penelitian ini menawarkan solusi bagi permasalahan dengan mendapatkan informasi dan pengetahuan terhadap fenomena gerakan sosial literasi lontar Bali yang muncul di masyarakat Bali, dan mencari informasi dan pengetahuan tentang bagaimana gerakan sosial literasi lontar Bali memiliki implikasi pada keyakinan masyarakat Bali terhadap kehidupan yang baik dan ideal. Penelitian ini penting dilakukan untuk (1) memberikan pengetahuan dan pemahaman akan peran sejarah dan keberadaan naskah lontar tersebut bagi kehidupan sehari-hari bagi masyarakat Hindu Bali sebagai pandangan hidup, (2)

membawa gerakan sosial literasi lontar Bali ini mendapatkan tempat di masyarakat tanpa meninggalkan hal penting yaitu kekuatan ilmu pengetahuan yang terkandung dalam isi naskah lontar Bali, dan (3) lontar yang ada di masyarakat sudah dialihbahasakan akan memudahkan mereka lebih jauh melakukan kajian mendalam terhadap lontar Bali sehingga gaungnya ke dunia internasional semakin keras dan membawa implikasi yang berkelanjutan bagi masyarakat Bali dalam tradisi dan budaya mereka.

